

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam pembangunan dewasa ini tantangan utama adalah tantangan kesempatan kerja atau usaha bagi penduduk yang terus meningkat. Jutaan orang atau pemuda memerlukan kerja, sementara lapangan kerja formal yang relatif sangat sedikit dibandingkan dengan jumlah angkatan kerja yang ada. Ironisnya sebagian lowongan kerja yang ada tidak dapat terisi oleh mereka yang mencapai pekerjaan karena mereka tidak bisa memenuhi persyaratan atau kualifikasi yang diminta. Sebagian terbesar angkatan kerja tersebut memang berpendidikan rendah dan tidak memiliki keterampilan khusus. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika mereka mencari dan berusaha sendiri dalam usaha kecil. Karena usaha mereka umumnya tidak menentu dan tidak terdaftar secara resmi, maka usaha mereka disebut usaha informal. Usaha informal ini sebaiknya dibina, dikembangkan dan dipadukan dengan usaha yang ada agar dapat meramaikan perdagangan.<sup>1</sup>

Desa Pelem merupakan salah satu Desa pengolah kerupuk gadung yang ada di kabupaten Tulungagung selain Desa Joho Kalidawir. Kerupuk gadung yang ada di Desa Pelem merupakan olahan rumah tangga. Akan

---

<sup>1</sup> Wiyandi, *Pengantar Kewiraswastaan* (Bandung: PT Sinar Batu Algerindo, 2000), hlm.111.

tetapi, para pengolah masih minim akan perhitungan biaya yang dikeluarkan untuk produksi kerupuk gadung maupun biaya distribusi, padahal hal ini dapat mempengaruhi tingkat laba. Selain itu umbi gadung masih mengambil dari daerah lain hal ini akan berdampak pada biaya yang dikeluarkan. Produksi kerupuk gadung yang musiman, serta pembuatan masih tradisional sehingga membutuhkan waktu cukup lama untuk memproduksi. Per kilo umbi gadung dihargai Rp 1.600 dan kerupuk gadung mentah atau setengah jadi perkilo dihargai Rp 15.000 – Rp 30.000, jika di kalkulasi hal ini belum sebanding dengan biaya, tenaga dan waktu yang dibutuhkan untuk produksi. Dengan harga jual perkilo yang amat terjangkau tersebut kerupuk gadung di Desa Pelem sudah didistribusikan keluar kota seperti Malang, Blitar, Trenggalek maupun Tulungagung sendiri dan ada sebagian dari mereka menjual didepan rumah atau dititipkan di toko. Menurut ketua kelompok pengolah kerupuk gadung, banyak para pengolah kerupuk gadung di Desa Pelem, dan yang tergabung dalam anggota kelompok hanya 14 orang.

**Tabel 1.1**

**Data IKM Kerupuk Gadung Desa Pelem Kecamatan  
Campurdarat Kabupaten Tulungagung 2018**

<b>Jumlah Pemilik</b>	42 orang
<b>Kapasitas Keseluruhan untuk Produksi</b>	43.127 kg
<b>Nilai Produksi (Rp.000)</b>	1.324.200

Sumber : data IKM kerupuk gadung desa Pelem Kecamatan  
Campurdarat Kabupaten Tulungagung 2018

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, jumlah pengolah kerupuk gadung di desa Pelem cukup banyak yaitu 42 orang dengan jumlah kapasitas bahan baku untuk produksi sebanyak 43.127 kg dan nilai produksi sebesar 1.324.200 dalam (Rp.000), maka dari itu industri kerupuk gadung di desa Pelem harus dikembangkan dan dibina dengan lebih baik lagi.

Manajemen produksi merupakan suatu kegiatan untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengangkat petugas, dan mengawasi kegiatan produksi, agar diperoleh produk yang direncanakan.<sup>2</sup>

Di dalam sebuah perusahaan industri, biaya yang dapat dikurangkan dari pendapatan untuk penghitungan laba kena pajak pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu biaya produksi dan biaya komersial. Dimana biaya produksi adalah penjumlahan dari biaya bahan langsung, upah langsung dan *factory overhead*. Sedangkan biaya komersial meliputi biaya pemasaran (biaya distribusi atau biaya penjualan) dan biaya administrasi<sup>3</sup>, biaya – biaya tersebut dapat dijadikan faktor penentu harga jual.

Menurut Kotler dan Amstrong, harga didefinisikan sebagai jumlah uang yang dibebankan untuk sebuah produk atau jasa atau jumlah nilai yang konsumen pertukarkan untuk mendapatkan manfaat dari memiliki atau

---

<sup>2</sup> Suyadi Prawirosentono, *Manajemen Operasi, Analisis dan Studi Kasus*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), hlm. 5.

<sup>3</sup> Abas Kartadinata, *Akuntansi dan Analisa Biaya(Suatu Pendekatan Terhadap Tingkah Laku Biaya)*, (Jakarta: Bina Aksara, 1981), hlm. 29.

menggunakan produk atau jasa, harga bagi penjual merupakan suatu nilai dalam uang yang ditawarkan pada pembeli.<sup>4</sup>

Menurut Mulyadi faktor – faktor yang mempengaruhi laba yaitu biaya, harga jual, volume penjualan dan produksi.<sup>5</sup>Laba merupakan tujuan perusahaan dimana dengan laba perusahaan dapat memperluas usahanya. Kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba merupakan salah satu petunjuk tentang kualitas manajemen serta operasi perusahaan tersebut, yang berarti mencerminkan nilai perusahaan. Hasil produksi perusahaan dipengaruhi oleh bahan baku pengadaan bahan baku, tenaga kerja, serta biaya overhead pabrik. kelangsungan hidup perusahaan untuk menjalankan operasinya.<sup>6</sup>

Ekonomi Islam berpendapat bahwa, perilaku seorang produsen muslim pun memiliki batasan syariat yang tidak boleh dilanggar, seperti larangan memproduksi barang yang haram, mengambil keuntungan di atas keuntungan yang wajar, memungut hasil riba, dan kewajiban untuk mengeluarkan zakat. Dalam syariat Islam, keuntungan maksimum bukanlah suatu tujuan akhir dari perusahaan, melainkan hanya tujuan semata, di mana tujuan akhir adalah mampu memberikan yang terbaik di jalan Allah. Seorang produsen muslim dalam melakukan aktifitas produksinya selalu

---

<sup>4</sup> Philip Kotler dan Gary Amstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran, Edisi ketiga, Jilid I* (Jakarta: Airlangga, 1997), hlm. 339.

<sup>5</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi Edisi Ke 3* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm. 513.

<sup>6</sup> Eko Widodo, *Akuntansi Manajemen* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 85.

berjalan dalam syariat, sehingga tidak akan melakukan tindakan yang mampu merugikan pihak lain terutama konsumen.

Perilaku pelaku usaha yang baik dalam kegiatan produksi merupakan etika yang perlu dipahami. Dalam Islam, keuntungan bukanlah tujuan semata suatu usaha melainkan kesejahteraan yang dicapai baik oleh produsen atau konsumen. Artinya, ada sesuatu yang ingin dicapai oleh pelaku usaha muslim yang bernilai lebih dari sekedar keuntungan. Pelaku usaha muslim dalam memaksimalkan kepuasannya adalah fungsi dari besaran tingkat keuntungan yang diharapkan dan jumlah pengeluaran sosial atau pengeluaran di jalan Allah.<sup>7</sup>

Berpedoman dari latar belakang di atas maka peneliti melakukan analisis untuk lebih jauh meneliti dalam bentuk karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Distribusi Terhadap Harga Jual dan Dampaknya Pada Laba Para Pengolah Sentra Industri Kerupuk Gadung di Pelem Campurdarat Tulungagung”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan uraian di atas dapat diidentifikasi masalah antara lain sebagai berikut:

1. Tingkat laba yang diperoleh cukup rendah apabila dilihat dari proses produksi.

---

<sup>7</sup> Nur Rianto Al Arif dan Euis Amalia, *Teori Mikro Ekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 181.

2. Ketersediaan bahan baku yang tidak kontinuas.
3. Produksi kerupuk gadung yang musiman.
4. Pembuatan krupuk gadung yang masih tradisional.
5. Manajemen pemasaran kerupuk gadung yang diproduksi oleh pengolah mayoritas masih setengah jadi atau mentah.
6. Mayoritas kemasan produk masih seadanya yaitu berupa kantong plastik.

### **C. Batasan Masalah**

Dari beberapa masalah yang telah diidentifikasi diatas, oleh karena adanya keterbatasan dalam penelitian baik dari segi waktu, tenaga, teori dan supaya bahasan masalah yang ada dalam rumusan masalah tidak keluar dari jalur pembahasan, maka peneliti hanya akan membatasi penelitian kepada empat hal saja, seperti berikut :

1. Besarnya jumlah biaya produksi yang dikeluarkan para pengelola kerupuk gadung akan berdampak pada penentuan harga jual .
2. Besarnya jumlah biaya distribusi yang dikeluarkan para pengolah kerupuk gadung akan berdampak pada penentuan harga jual.
3. Besarnya jumlah biaya produksi dan biaya distribusi yang dikeluarkan para pengolah kerupuk gadung akan berdampak pada penentuan harga jual.
4. Laba yang diperoleh merupakan dampak dari tingkat harga jual yang telah ditentukan.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Apakah biaya produksi berhubungan positif dan signifikan terhadap harga jual para pengolah krupuk gadung desa Pelem dalam prespektif ekonomi islam?
2. Apakah biaya distribusi berhubungan positif dan signifikan terhadap harga jual para pengolah krupuk gadung desa Pelem dalam prespektif ekonomi islam?
3. Apakah biaya produksi dan biaya distribusi secara simultan berhubungan positif dan signifikan terhadap harga jual para pengolah krupuk gadung desa Pelem dalam prespektif ekonomi islam?
4. Apakah harga jual berhubungan positif dan signifikan terhadap laba para pengolah krupuk gadung desa Pelem dalam prespektif ekonomi islam?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui dan menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan biaya produksi terhadap harga jual para pengolah kerupuk gadung desa Pelem dalam perspektif ekonomi islam.
2. Mengetahui dan menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan biaya distribusi terhadap harga jual para pengolah kerupuk gadung desa Pelem dalam perspektif ekonomi islam.
3. Mengetahui dan menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara biaya produksi dan biaya distribusi terhadap harga jual para pengolah kerupuk gadung desa Pelem dalam perspektif ekonomi islam.

4. Mengetahui dan menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan harga jual terhadap laba para pengolah kerupuk gadung desa Pelem dalam perspektif ekonomi islam.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan memberikan kegunaan sebagai berikut:

### 1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk melengkapi kajian teoritis yang berkaitan dengan laba, yaitu tentang hubungan antara biaya produksi dan biaya distribusi terhadap harga jual.

### 2. Praktik

#### a. Bagi Peneliti :

- 1) Peneliti memperoleh pengetahuan praktis terkait ilmu ekonomi sumber daya manusia.
- 2) Dapat mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.
- 3) Dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang di dapat dari terjun langsung ke lapangan mengenai pengolah kerupuk gadung.

#### b. Bagi Pemilik Usaha

Berguna untuk para pengolah sebagai pengetahuan agar dapat menambah kesejahteraan hidupnya. Dapat memberikan masukan bagi pengolah agar industrinya lebih berkembang.

#### c. Bagi Mahasiswa



Hasil penelitian ini dapat sebagai rujukan dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya.

d. Bagi Instansi Terkait:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah daerah Kabupaten Tulungagung dalam membuat rencana dan regulasi tentang bahan baku dan industri khususnya industri kerupuk gadung agar industri tersebut dapat berkembang maksimal sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penelitian ini berisi tentang isi keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi dan bagian akhir penelitian. Untuk mempermudah pembahasan dan penulisan skripsi ini, terlebih dahulu penulis uraikan sistematika penulisan yang terdiri dari:

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal usulan penelitian ini, meliputi: sampul atau cover depan, halaman judul, halaman persetujuan, pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, kata pengantar, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak, dan daftar isi.

### **2. Bagian Inti**

Bagian inti dari penelitian ini terdiri dari beberapa bab, yaitu:

BAB I, Pendahuluan. Merupakan uraian yang akan mengantarkan kita menuju pokok permasalahan yang akan dibahas pada bab-bab selanjutnya.

Dan berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan penegasan istilah.

BAB II, Landasan Teori. Dalam bab ini berisi tentang kerangka teori yang didasarkan pada penelitian yaitu biaya produksi, biaya distribusi, harga jual, laba, industri, dan kerupuk gadung, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, teori hubungan, hipotesis penelitian dan mapping. Dalam bab ini harus berkaitan dengan variabel-variabel yang telah ditentukan tersebut, teori pendukungnya dikaji dalam suatu teori yang diakui oleh publik, sehingga memperoleh suatu hipotesis. Teori yang disampaikan harus rasional dan diakui kebenarannya yang pada akhirnya nanti akan digunakan untuk menunjang analisis dari data yang telah dikumpulkan.

BAB III Metode Penelitian. Bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan sampel penelitian, definisi konsep dan operasional, sumber data, variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisis data. Pada bab ini berkaitan dengan judul dan untuk menjawab permasalahan yang telah dibuat, membuat sesuatu yang masuk akal dan memprediksikan keadaan dimasa yang akan datang.

BAB IV Hasil Penelitian. Merupakan bab analisis data dan pembahasan yang menguraikan gambaran umum penelitian, dan pengujian

hipotesis. Pada bab ini berkaitan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang ada pada rumusan masalah terdapat pada bab pendahuluan, dan analisis data yang diperoleh dari hasil observasi dan hasil angket yang dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data yang terdapat pada bab metodologi penelitian.

BAB V Pembahasan. Bab ini berisi tentang pembuktian hipotesis. (1) pengaruh biaya produksi terhadap harga jual kerupuk gadung desa Pelem. (2) pengaruh biaya distribusi terhadap harga jual kerupuk gadung desa Pelem. (3) pengaruh biaya produksi dan biaya distribusi terhadap harga jual kerupuk gadung desa Pelem. (4) pengaruh harga jual terhadap laba para pengolah kerupuk gadung desa Pelem. Pada bab terdapat penjelasan data dan pembahasan hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan yang telah ditentukan, pengungkapan temuan yang mengacu pada tujuan penelitian. Pembahasan berisi uraian atau pembahasan secara mendalam hasil penelitian yang telah disajikan sebelumnya. Peneliti harus menggunakan paradigma teori atau konsep yang telah diuraikan pada BAB II dan membandingkan dengan penelitian sebelumnya yang sejenisnya.

BAB VI Penutup. Merupakan bab penutup yang menjelaskan tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran yang berkaitan dengan penelitian ini untuk ditunjukkan kepada berbagai pihak sehingga berguna untuk kegiatan selanjutnya. Kesimpulan harus ada keterkaitannya dengan pembahasan

pada bab pembahasan dan dugaan pada bab pendahuluan, dan saran yang berkaitan dengan kesimpulan yang telah dibuat.

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir meliputi daftar rujukan dan lampiran.